

Tata Kelola Negara Turki Dalam Menangani Pandemi COVID-19

Siska Noviyanti
Universitas Pendidikan Indonesia
siskanoviyanti@upi.edu
Rozmita Dewi YR
Universitas Pendidikan Indonesia
rozmita.dyr@upi.edu

Abstract

The purpose of this research is to describe the Turkish state governance in handling the COVID-19 pandemic. Policies implemented by the Turkish government in suppressing the spread of coronavirus include restrictions on traveling and lockdowns. Economic and social policies are implemented to protect the welfare of its citizens in the face of a pandemic. The normalization process was announced with a few loose policies but remained in vigilant mode against the spread of COVID-19. The method used in this study is a qualitative type. Based on the research that has been done, it can be concluded that Turkey can act quickly and responsively in preventing the spread of coronavirus and face the COVID-19 pandemic with policies implemented so that mortality rates do not continue to increase and recovery rates continue to increase. The implication of this research for the development of science is as consideration for a country's governance in implementing policies to deal with a situation.

Keywords: *Coronavirus, COVID-19 Pandemic in Turkey, Turkey's Governance*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tata kelola negara Turki dalam menangani pandemi COVID-19. Kebijakan yang diterapkan pemerintah Turki dalam menekan penyebaran coronavirus diantaranya batasan berkumpul berpegiangan dan lockdown. Kebijakan ekonomi dan sosial diberlakukan demi menjaga kesejahteraan warganya dalam menghadapi pandemi. Proses normalisasi diumumkan dengan beberapa kebijakan yang longgar tetapi tetap dalam mode waspada terhadap penyebaran COVID-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe kualitatif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Turki dapat bertindak dengan cepat dan tanggap dalam mencegah penyebaran coronavirus dan menghadapi pandemi COVID-19 dengan kebijakan yang diterapkan sehingga angka kematian tidak terus meningkat dan angka pulih terus meningkat. Implikasi dari penelitian ini untuk pengembangan sains adalah sebagai bahan pertimbangan bagi tata kelola suatu negara dalam menerapkan kebijakan untuk menghadapi suatu keadaan.

Kata kunci: *Coronavirus, Pandemi COVID-19 di Turki, Tata Kelola Negara Turki*

PENDAHULUAN

Seluruh dunia dikejutkan dengan munculnya wabah yang diberi nama coronavirus baru. Coronavirus baru itu pertama kali diidentifikasi pada 31 desember 2019 di Wuhan, China. Pada saat itu terjadi sekelompok kasus pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya yang dihubungkan dengan pasar grosir makanan laut Huanan. Pasar tersebut menjual berbagai hewan,

sehingga muncul anggapan bahwa virus corona itu bersumber dari hewan. Pada tahun 2002 terjadi wabah bernama SARS yang mengakibatkan 774 orang meninggal di seluruh dunia dan pada tahun 2012 terjadi wabah virus corona terkait unta arab bernama MERS yang mengakibatkan 858 orang meninggal di 27 negara. Wabah virus korona dari Wuhan dikaitkan dengan pasar yang menjual hewan untuk dikonsumsi. Hal ini

menimbulkan kekhawatiran bahwa wabah virus korona baru akan mirip dengan wabah SARS dan MERS.

Pada 11 Februari, Komite Internasional tentang Taksonomi Virus (ICTV) mengumumkan virus corona baru dari Wuhan itu bernama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Pada 30 Januari 2020, WHO mendeklarasikan status wabah 2019-nCoV sebagai Keadaan Darurat Kesehatan Masyarakat dari Kepedulian Internasional (PHEIC). Pada 11 Maret 2020, WHO dengan resmi menyatakan wabah corona sebagai pandemi. Akibat wabah tersebut dilaporkan lebih dari 6,79 juta kasus COVID-19 di 216 negara yang mengakibatkan lebih dari 397.000 kematian.

WHO meminta negara-negara untuk mengambil tindakan yang mendesak dan agresif, serta mengaktifkan dan meningkatkan mekanisme respons darurat. Seluruh dunia merespons pandemic ini dengan menerapkan pembatasan perjalanan, penguncian, dan penutupan fasilitas. Masyarakat setiap negara dapat menerapkan metode jarak sosial dengan tinggal di rumah, membatasi perjalanan, menghindari daerah ramai, menggunakan salam tanpa kontak, dan secara fisik menjauhkan diri dari orang lain. Sekolah dan universitas telah ditutup baik secara nasional atau lebih dari 124 negara dan memengaruhi lebih dari 1,2 miliar siswa. WHO merekomendasikan untuk mencegah penularan penyakit ini yaitu dengan menjaga kebersihan seperti mencuci tangan secara teratur. 2019-nCoV saat ini tidak memiliki pengobatan yang efektif atau vaksin, meskipun upaya untuk mengembangkan beberapa obat sedang dilakukan.

Turki merupakan salah satu negara yang terdampak pandemic COVID-19. Turki cepat tanggap dalam menghadapi wabah ini sebelum kasus pertama diketahui. Setelah kasus pertama diketahui, penyebaran virus corona di Turki mencapai puncaknya pada minggu keempat. Turki menjadi Negara ke-8

yang memiliki kasus positif COVID-19 tertinggi. Peningkatan cepat kasus-kasus yang dikonfirmasi tidak membebani sistem layanan kesehatan public dan angka fatalitas kasus awal masih tetap ada, lebih rendah dibandingkan dengan banyak negara Eropa. Diskusi terutama dikaitkan dengan populasi yang relative muda di negara ini dan tingginya jumlah unit perawatan intensif yang tersedia. Jurnal ini mendeskripsikan tata kelola Turki dalam menangani pandemic COVID-19.

METODE PENELITIAN

Jurnal ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (library search), yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data Pustaka. Studi kepustakaan (library research) adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data Pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitiannya. Sumber data dari data sekunder yang diperoleh dari artikel berita dan statement dari web resmi yang mendukung untuk melengkapi isi serta interpretasi jurnal. Data sekunder ini diharapkan dapat melengkapi isi penelitian juga dapat digunakan peneliti sebagai interpretasi dari sumber data primer.

Data sekunder didapatkan dengan mengakses Google. Pencarian data diawali dengan mengakses Google dengan mencari menggunakan kata kunci "COVID-19", sehingga didapatkan 1.390.000.000 artikel berita. Kemudian penelusuran tersebut dipersempit dengan kata kunci "Pandemi COVID-19" dan menghasilkan 65.300.000 artikel berita. Kemudian penelusuran dipersempit lagi dengan kata kunci "Pandemic COVID-19 in Turkey" dan menghasilkan 53.600.000 artikel berita. Setelah itu, kami membatasi dan mengambil sampel artikel berita internasional maupun nasional yang sesuai dengan tema yang dikaji. Sehingga didapatkan beberapa portal berita internasional dan nasional, diantaranya

Anadolu Agency, Daily Sabah, Hurriyet Daily News, The New York Times, BBC, NTV, Sputnik Newa, Republika, dan Berita Turki. Pencarian data didapatkan juga dari web resmi World Health Organization (WHO) dan web resmi Kementerian Kesehatan Negara Turki. Artikel berita yang dipilih diharapkan kredibel sehingga dijamin keabsahaannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya pencegahan yang dilakukan pemerintah Turki terbilang cepat dan tanggap disaat belum ada terkonfirmasi pasien positif COVID-19. Dalam menghadapi pandemic ini, Turki tidak panik dan berupaya melakukan berbagai kebijakan untuk menekan laju penyebaran virus corona

PENCEGAHAN SEBELUM KASUS PERTAMA

Pada 24 Januari 2020, Kementerian kesehatan Turki memasang tiga kamera termal pertama di bandara Istanbul. Serta memutuskan untuk menugaskan penumpang yang datang dari Tiongkok untuk menyaring dan mengkarantina penumpang yang menunjukkan gejala infeksi coronavirus. Penyaringan diperluas untuk mencakup negara-negara yang melaporkan sejumlah besar kasus yang dikonfirmasi. Tindakan pencegahan lain di bandara termasuk infrared guns, desinfeksi di semua gerbang bea cukai, dan pembagian masker bedah gratis dan selebaran instruksi. Sejak awal Februari, Turki membatasi mobilisasi warganya ke negara lain guna pencegahan masuknya coronavirus ke Turki. Mulai 5 Februari 2020 Turki memutuskan untuk menghentikan semua penerbangan dari Cina. Pemerintah Turki pun menutup sementara perbatasan dengan Iran serta membatalkan semua penerbangan ke negara Iran pada 23 Februari 2020, yang diketahui Iran merupakan salah satu kawasan yang menjadi pusat penyebaran virus corona. Pada 29 Februari, penerbangan dari Italia, Korea Selatan, dan Irak

diberhentikan sementara. Untuk menghindari kemungkinan orang terinfeksi tanpa terdeteksi, pencegahan yang dilakukan pemerintah kota meliputi pekerjaan desinfeksi besar-besaran di tempat-tempat umum dan kendaraan angkutan masal. Pemerintah Kota Istanbul memutuskan untuk memasang pembersih tangan di stasiun-stasiun metrobus.

KASUS PERTAMA POSITIF COVID-19 DAN KEMATIAN PERTAMA COVID-19

Setelah pencegahan yang dilakukan selama kurang lebih dua bulan, pada tanggal 11 Maret 2020 Turki mencatat kasus pertama COVID-19, sama pada saat WHO menyatakan bahwa COVID-19 dijadikan sebagai pandemi dunia. Kasus pertama COVID-19 tersebut diketahui seorang warga laki-laki yang telah melakukan perjalanan dari Eropa. Pasien tersebut mengalami gejala demam dan batuk. Menteri Kesehatan, Fahrettin Koca, mengatakan bahwa pasien positif COVID-19 telah diisolasi. Turki melaporkan kematian pertamanya akibat pandemic coronavirus seorang pasien berusia 89 tahun pada Selasa malam 16 Maret 2020 dan pada 1 April dipastikan bahwa COVID-19 telah menyebar ke seluruh Turki. Pada 18 April 2020, jumlah total tes positif COVID-19 melampaui Iran dan menjadikannya tertinggi di Timur Tengah.

KEBIJAKAN BATASAN BERPERGIAN DAN BERKUMPUL

Saat kasus pertama diumumkan, pemerintah Turki langsung mengeluarkan kebijakan larangan keluar rumah khususnya untuk warga dibawah 20 tahun dan lansia diatas 65 tahun. Kebijakan tersebut tidak bisa dikatakan lockdown melainkan hanya meminta masyarakat untuk karantina secara sukarela di rumah. Kasus positif COVID-19 semakin hari semakin bertambah, setelah terkonfirmasi bahwa seorang jamaah yang baru saja kembali dari umrah dinyatakan

positif, larangan penerbangan diperpanjang ke negara-negara lain, seperti Jerman, Prancis, Spanyol, Norwegia, Denmark, Belgia, Austria, Swedia, dan Belanda. Aktivitas tempat-tempat umum seperti sekolah, kafe, tempat ibadah, pantai, dan bar sudah dibatasi pada 16 Maret. Presiden Turki, Erdogan, menolak untuk memberlakukan lockdown menurutnya Turki berkewajiban untuk terus memproduksi dan menjaga roda ekonomi terus berputar dalam keadaan apapun. Hal tersebut menuai banyak kritikan dari berbagai pihak. Kebijakan batasan berpergian dan berkumpul yang diterapkan pemerintah Turki sebagai langkah-langkah menghadapi COVID-19.

- Pada 16 Maret 2020, Direktorat Urusan Agama Turki mengumumkan larangan nasional untuk sholat di masjid-masjid termasuk shalat jum'at dan menghimbau warga untuk beribadah di rumah. Pada 20 Maret melalui surat edaran dari direktorat urusan agama menyatakan bahwa masjid akan ditutup.
- Semua jenis pertemuan atau kegiatan ilmiah, budaya, dan artistik ditunda hingga akhir april.
- Upacara perpisahan militer untuk sementara ditunda.
- Mulai 21 Maret pukul 18.00, kegiatan tukang cukur, penata rambut, dan salon kecantikan akan dihentikan sementara.
- Dilarang memanggang di taman dan kawasan pejalan kaki.
- Jam malam total diberlakukan bagi mereka yang berusia diatas 65 tahun atau yang menderita sakit kronis. Kelompok Dukungan Sosial Vefa dibawah kepemimpinan gubernur akan dibentuk untuk membantu mereka yang hidup sendiri atau tidak memiliki kerabat untuk memenuhi kebutuhan.
- Restoran, toko kue, dan tempat usaha sejenisnya harus ditutup untuk umum untuk bersantap dan hanya diperbolehkan menawarkan pelayanan pengiriman ke rumah dan dibawa pulang.
- Transportasi umum gratis untuk warga yang berusia diatas 65 tahun untuk sementara ditangguhkan di Ankara dan Izmir.
- Grand Bazaar di Istanbul akan tetap dibuka dengan aturan jam buka antara jam 10 pagi hingga 4 sore. Serta pintu masuk dan keuar akan dikontrol dengan hanya diizinkan melalui dua pintu.
- Pasar di semua provinsi dan kabupaten akan melayani pelanggan antara pukul 9 pagi hingga 9 malam dengan jumlah maksimum pelanggan di setiap toko perlu dibatasi hingga sepersepuluh dari jumlah aslinya.
- Kendaraan angkutan umum perkotaan dan antarkota yang bekerja di provinsi dan kabupaten hanya dapat mengisi penumpang sebanyak 50% dari kapasitas seharusnya serta tempat duduk penumpang pun berjarak.
- Berpiknik, memancing, olahraga, hiking, dan kegiatan sejenisnya dilarang pada akhir pekan. Langkah-langkah ini akan diperpanjang hingga hari kerja sesuai status provinsi dan kabupaten dalam penyebaran virus.
- Kota Kendirli di Rize dan desa-desa Yeniselimiye, Nestepe, Esentepe, dan Maltepe telah dikarantina.
- Semua penerbangan internasional dihentikan, perjalanan antar kota harus mendapat izin dari gubernur negara bagian.
- Pada 3 April, pemerintah mengumumkan larangan masuk 15 hari ke 30 kota metropolitan, juga jam malam diperpanjang untuk orang yang lebih muda dari 20 tahun. Memakai masker ditempat umum menjadi hal wajib. Orang yang bisa mendapatkan izin perjalanan sebagai pengecualian yang dinyatakan oleh Kementerian Dalam Negeri adalah sebagai berikut yang melibatkan bantuan perawatan kesehatan, pemakaman,

transportasi militer, dan penumpang asalkan persyaratan tertentu dipenuhi.

KEBIJAKAN LOCKDOWN

Setelah menerapkan kebijakan yang tidak terlalu ketat dalam mencegah penyebaran virus corona. Akhirnya pada 10 April, pemerintah Turki mengumumkan status lockdown selama akhir pekan. Pengumuman status lockdown tersebut mengakibatkan ribuan orang berlari ke toko-toko untuk membeli barang-barang. Sejumlah insiden dan pertengkaran terjadi di antara orang-orang yang sedang mengantre di lokai yang berbeda. Lockdown pertama berlangsung pada akhir pekan pada 11 dan 12 April. Diikuti minggu kedua pada 19 hingga 19 April. Selama dua pekan telah diberlakukan curfew (jam malam), kebijakan tersebut dianggap tidak cukup meredam virus corona. Presiden Turki, Erdogan, mengumumkan pemberlakuan lockdown selama empat hari tertanggal 23 hingga 26 April 2020 di 31 provinsi. Kebijakan ini dibuat untuk membendung penyebaran virus corona dan untuk mengurangnya ke tingkat normal pada akhir Idul Fitri.

Pada 4 Mei, presiden Erdogan membuat pernyataan pers bahwa jumlah kasus aktif positif COVID-19 berkurang, jumlah pasien yang membutuhkan perawatan intensif dan peralatan pernapasan terus menurun, dan jumlah pasien yang pulih meningkat secara eksponensial. Selain itu kembalinya ke kehidupan normal akan terjadi secara bertahap. Pemerintah membuat peraturan mengenai peregangan bertahap pembatasan yang akan diberlakukan melalui beberapa langkah pada Mei, Juni, dan Juli. Peraturan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Orang yang berusia di atas 65 dapat keluar dalam satu malam jam malam dan selama 4 jam.
2. Dengan ketentuan bahwa aturan diikuti, pusat perbelanjaan akan mulai beroperasi pada 11 Mei.

3. Anak-anak hingga usia 14 dapat keluar pada 13 Mei antara 11:00 dan 3:00 dengan jarak sosial yang berlaku.
4. Orang-orang berusia 15-20 akan dapat keluar dengan jarak sosial antara 11:00 dan 15:00 pada hari Jumat, 15 Mei.
5. Batasan masuk-keluar kota akan diakhiri untuk Antalya, Aydın, Erzurum, Hatay, Malatya, Mersin, dan Muğla.
6. Prosedur pemberhentian militer akan dimulai pada 31 Mei.
7. Kegiatan pengangkatan, penugasan dan perekrutan personel Kementerian Pertahanan Nasional akan dimulai pada 1 Juni, diikuti dengan operasi pemanggilan pada 5 Juni, dan layanan militer berbayar akan dilanjutkan pada 20 Juni.
8. Pada 5 Mei, aturan plat nomor yang genap dan ganjil untuk membatasi pergerakan di seluruh kota akan berakhir untuk taksi komersial di Istanbul, Ankara dan İzmir.
9. Tukang cukur, tata rambut dan salon kecantikan, dll. Akan dibuka pada 11 Mei.
10. Ujian Masuk Sekolah Menengah (LGS) akan diadakan pada 20 Juni dan Ujian Institusi Pendidikan Tinggi (YKS) akan diadakan pada 27-28 Juni.

Turki mengumumkan telah menyelesaikan fase pertama perjuangannya melawan virus corona dan sedang berjuang ke fase berikutnya. Pada fase pertama tujuan pemerintah Turki adalah untuk mengendalikan penyakit sedangkan pada fase kedua ini tujuan pemerintah adalah untuk menghilangkan peluang penyebaran penyakit dan mengatur kembali standar hidup. Pusat perbelanjaan dan pabrik-pabrik yang dihentikan produksinya diizinkan beroperasi kembali. Dalam upaya pencegahan penyebaran virus corona di fase kedua, Turki memberlakukan kembali lockdown selama empat hari tertanggal 23 hingga 26 Mei 2020. Pasar, toko grosir, pedagang sayur, dan toko daging hanya akan beroperasi dari pukul 10 hingga 17 waktu setempat dan kemudian akan ditutup pada 24 hingga 26 Mei. Hanya toko roti yang

akan beroperasi selama libur Idul Fitri tersebut. Kebijakan ini diberlakukan secara nasional sebagai upaya untuk mencegah penyebaran virus corona selama libur Idul Fitri.

Setelah diberlakukan empat hari libur Idul Fitri. Turki mulai mengoperasikan kembali kereta antarkota yang sebelumnya telah ditutup selama dua bulan. Pengoperasian kembali dilakukan dengan pembatasan penumpang tanpa adanya kenaikan harga tiket. Penumpang yang menunjukkan gejala COVID-19 selama perjalanan akan dibawa ke ruang isolasi di dalam kereta dan diserahkan kepada petugas kesehatan di stasiun transit pertama. Masjid bisa digunakan kembali untuk shalat berjamaah dimulai 29 Mei. Namun, tetap dengan mengenakan masker dan menjaga jarak satu sama lain. Durasi salat akan dipersingkat dan dakwah. Area masjid harus bebas dari tasbeih, meja baca, dan sepatu. Pada 31 Mei, pembatasan keluar masuk 15 provinsi dicabut guna melaksanakan proses normalisasi.

PENANGANAN DAN PENCEGAHAN YANG DILAKUKAN PEMERINTAH TURKI

Pada 20 Maret, Departemen Kesehatan mengeluarkan perintah untuk menyatakan semua rumah sakit dengan setidaknya dua spesialis dalam infeksi, pulmonologi, penyakit dalam dan mikrobiologis klinis, termasuk rumah sakit swasta dan yayasan, sebagai rumah sakit pandemi coronavirus. Pada 23 Maret, Koca mengumumkan bahwa obat yang disebut Favipiravir yang dilaporkan oleh otoritas China efektif dalam mengobati penyakit, diimpor dan mulai diberikan kepada pasien perawatan intensif. Pada 6 April, telah dibangun dua rumah sakit baru untuk menampung sekitar 2.000 pasien atau lebih di bandara di Istanbul. Kementerian Kesehatan mengembangkan aplikasi "Hayat Eve Sigar", aplikasi tersebut membantu untuk mengidentifikasi dan menghindari tempat-tempat yang berpotensi terkena penyakit dan

mematuhi aturan jarak sosial menggunakan bluetooth dan layanan lainnya. Lebih dari 40 juta orang telah mengakses aplikasi tersebut. Turki mengambil langkah tracing dengan baik, yaitu melacak dengan siapa pasien telah melakukan kontak. Kementerian mendirikan rumah sakit lapangan dekat perbatasan Irak dan Iran untuk memberikan bantuan kepada warga negara yang kembali. Rumah sakit kota baru di Istanbul berhasil diresmikan di tengah upaya Turki melawan pandemi COVID-19. Rumah sakit tersebut berkapasitas 2.686 tempat tidur dan memiliki peralatan perawatan intensif. Selain itu Turki akan memproduksi 5.000 ventilator medis pada akhir Mei. Turki mendistribusikan masker dan cologne kepada warga di atas 65 tahun. Turki dapat mempertahankan tingkat kematian yang sangat rendah. Jumlah pasien yang pulih meningkat. Secara bertahap Turki akan memulai kembali ke kehidupan normal, beberapa batasan akan terus berlanjut meskipun dikurangi. Penggunaan masker dan physical distancing akan berlanjut dan merupakan aturan yang sangat perlu dilakukan. Tes COVID-19 telah dilakukan oleh pemerintah Turki, dari semenjak kasus pertama sebanyak 2,3 juta tes telah dilakukan. Dengan lebih dari 170.000 kasus telah menewaskan lebih dari 4.600 pasien dan jumlah pasien yang pulih sebanyak lebih dari 137.000 pasien.

PENDIDIKAN

Pada 8 Maret, Kementerian Pendidikan Nasional mengumumkan bahwa mereka menggunakan desinfektan khusus untuk menjaga sekolah bersih dari ancaman virus. Juru Bicara Kepresidenan, Ibrahim Kalin mengumumkan bahwa semua sekolah dasar, menengah, dan universitas di Turki akan ditutup mulai dari 16 Maret selama seminggu. Disinfeksi akan dilakukan di semua sekolah setelah penutupan. Kurikulum mingguan akan disusun serta dukungan pelatihan dan pendidikan yang diperlukan akan diberikan

oleh EBA di internet dan TRT di televisi, dan telah mengambil tindakan apapun yang diperlukan untuk mencegah gangguan dan keterlambatan dalam program pendidikan. Menteri Pendidikan Nasional, Ziya Selçuk mengunjungi studio-studio TRT dimana konten yang berkaitan dengan format pendidikan jarak jauh disiapkan, dan menyatakan bahwa proses baru sedang ditinjau dengan sangat detail dan bahwa persiapan perencanaan dan infrastruktur akan selesai pada 23 Maret. Saluran yang dibuat melalui kolaborasi TRT dan Kementerian Pendidikan dimulai pada 23 Maret untuk kelas-kelas terpencil. Menteri Selçuk mengatakan bahwa pengajaran jarak jauh akan diperpanjang hingga 30 April. Pada 26 Maret, Presiden YÖK (Lembaga Pendidikan Tinggi), Yekta saraç menyatakan bahwa tidak akan ada pengajaran langsung di universitas pada sisa semester musim semi dan dilanjutkan dengan pendidikan jarak jauh. Bagi program kursus dan kursus praktis yang tidak dapat melalui pendidikan jarak jauh dan pendidikan digital akan selesai pada bulan-bulan musim panas. Ujian Lembaga Pendidikan Tinggi (YKS) yang awalnya ditunda hingga 25-26 Juli, akan diadakan pada 27-28 Juni, Ujian Masuk Sekolah Menengah (LGS) akan diadakan pada 20 Juni, dan Ujian Siswa Militer akan diadakan pada 14 Juni. Mata pelajaran yang akan dibahas selama semester kedua telah dihapus dari ujian lembaga pendidikan tinggi. Pusat Pengukuran, Seleksi, dan Penempatan (ÖSYM) menunda 9 ujian yang rencananya akan segera diadakan. Seleksi Personel Publik ditunda hingga September, Oktober, dan November. Pendidikan jarak jauh diperpanjang kembali hingga 31 Mei. Namun, sekolah yang diharapkan akan dibuka pada 1 Juni akan tetap ditutup dan tahun akademik 2019-2020 secara resmi telah berakhir. Tahun akademik baru akan dimulai pada bulan September 2020. Pembelajaran jarak jauh pun akan

berlanjut melalui TRT EBA TV hingga 19 Juni atau hari terakhir tahun akademik saat ini.

EKONOMI

Pemerintah turki melalui kemenkes telah mengeluarkan berbagai kebijakan nasional mulai dari menstabilkan harga barang, bantuan sosial tunai tambahan sebesar 1,5 juta rupiah bagi lanjut usia dan paket bantuan lainnya yang didukung oleh beberapa lembaga kemanusiaan nasional. Pemerintah Turki melalui Kementerian Pertanian dan Kehutanan menjamin Turki tidak memiliki masalah dalam produksi, stok, atau rantai pasokan produk makanan pokok serta memastikan bahwa masyarakat dapat membelinya dengan harga terjangkau. Pemerintah mengumumkan paket fiskal 100 miliar TL untuk membantu melindungi ekonomi dari dampak pandemi.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam paket tindakan ekonomi, yaitu:

- Penundaan kewajiban pajak, premi SSI, dan utang kredit di sektor jasa yang paling terkena dampak krisis selama minimal 3 bulan. Langkah ini diharapkan dapat mencegah PHK.
- Meningkatkan batas Dana Jaminan kredit (KGF) dari 25 miliar lira menjadi 50 miliar lira untuk mendukung perusahaan kecil dan menengah tanpa mengambil risiko yang berlebihan, serta memastikan perusahaan dapat melanjutkan kegiatan ekonomi dan memastikan keselamatan kerja karyawan
- Pendapatan sementara bagi karyawan yang bekerja di perusahaan yang berhenti produksi dengan tunjangan kerja pendek
- Transfer sumber daya 2 miliar TL ke keluarga yang membutuhkan
- Dalam transportasi udara domestik, Mengurangi tarif PPN dari 18% menjadi 1% selama 3 bulan
- Tidak akan menerapkan pajak akomodasi hingga november

- Meningkatkan jumlah kredit rumah di bawah 500 ribu lira dari 80% menjadi 90%, dan mengurangi uang muka minimum menjadi 10 %
- Perusahaan yang mengalami default pada bulan April, Mei, dan Juni akan memiliki peringkat “force majeure” dalam daftar kredit
- Mendukung upah minimum
- Bank-bank publik akan memberikan pensiunan bagi para pensiunan di atas 76 tahun dengan jumlah pembayaran minimum 1.500 lira
- Membayar bonus liburan para pensiunan pada awal April
- Program Tindak Lanjut Berkala yang terdiri dari layanan sosial dan kesehatan rumah untuk lansia yang berusia di atas 80 tahun yang tinggal sendirian

Surat edaran tentang Tindakan Tambahan untuk pegawai Publik dalam Lingkup Memerangi Virus Corona diterbitkan yang berisi metode kerja yang fleksibel dapat diterapkan oleh lembaga dan organisasi publik, seperti dengan bekerja dari jarak jauh. Karyawan akan dianggap memiliki cuti administratif selama periode ketika mereka tidak sedang bertugas, dan jika mereka dibutuhkan maka wajib kembali ke pekerjaan mereka segera setelah dipanggil. Kampanye Solidaritas Nasional (*Biz Bize Yeteriz Türkiyem*) dibuat oleh pemerintah Turki untuk memberikan dukungan tambahan kepada warga berpenghasilan rendah yang menjadi korban dari kebijakan yang telah dilakukan, terutama dalam mempertahankan mata pencaharian mereka. Para menteri dan jajarannya telah ikut memberi sumbangan sebesar lebih dari 5 juta lira.

PEMULANGAN WARGA NEGARA DARI LUAR NEGERI

Setelah memutuskan untuk menutup semua gerbang perbatasan dengan Iran, Turki membawa sejumlah warganya pulang dari Iran dalam penerbangan evakuasi yang diatur

secara khusus. Sebanyak 142 orang termasuk anggota kru dikarantina di Ankara. Pada 17 April, lebih dari 2.800 warga negara Turki telah dibawa pulang atas permintaan mereka dari sembilan negara Eropa. Mereka akan ditempatkan di bawah karantina selama 14 hari di asrama besar yang terletak di provinsi Istanbul dan Kocaeli. Pada 25 April, tambahan 1.411 warga negara Turki dievakuasi dari Amerika Serikat, Djiboti, Ethiopia, Ghana, Mauritania, Nigeria, Senegal, dan Somalia. Selama pandemi COVID-19, Turki telah membawa pulan lebih dari 700.000 warganya dari seluruh dunia.

DENDA BAGI WARGA YANG MELANGGAR KEBIJAKAN

Proses peradilan mengenai perilaku yang merupakan kejahatan sesuai dengan kondisi pelanggaran, khususnya untuk denda administratif, sesuai dengan pasal 282 UU Sanitasi Publik, bagi warga negara yang tidak mematuhi keputusan yang diambil. Larangan dan denda yang ditetapkan pemerintah Turki bagi mereka yang melanggar aturan dalam menghadapi pandemi COVID-19:

1. Memaksa melakukan kegiatan piknik dikenakan denda 387 TL
2. Membuka tempat kerja yang terlarang dikenakan denda 387 TL
3. Melanggar aturan untuk keluar rumah bagi usia yang ditetapkan dikenakan denda 3.150 TL
4. Menyapa wajib militer (wamil) secara berkelompok dikenakan denda 3.150 TL
5. Memaksa beribadah secara berkelompok di tempat-tempat keagamaan dikenakan denda 392 TL

DAMPAK PANDEMI

Pendapatan pariwisata turki mencapai 40 milyar dolar dengan jumlah wisatawan mencapai 40 juta orang per tahun. Namun, turki akan mengalami masa-masa sulit dengan

sumber pendapatan utamanya dikarenakan pandemi covid-19.

Larangan perjalanan yang dikeluarkan oleh pemerintah Cina mengakibatkan pembatalan pemesanan tur pada bulan Februari. Pemesanan sekitar 30.000 wisatawan Tiongkok telah dibatalkan akibat pembatasan perjalan. Penjualan di agen perjalanan menurun 50% dan pembatasan perjalan akan meningkatkan angka penurunan menjadi 100%. Keadaan ini menyebabkan hilangnya pendapatan sebesar \$30 juta pada bulan Februari.

NORMALISASI

Turki memulai proses normalisasi pada 1 Juni, pemerintah Turki memutuskan untuk melonggarkan pembatasan terkait antisipasi penyebaran COVID-19. Turki akan tetap melanjutkan proses normalisasi melalui langkah-langkah antisipasi tingkat tinggi untuk melindungi kesehatan masyarakat. Penerbangan domestik dilanjutkan setelah sebelumnya diberhentikan sementara selama berbulan-bulan, dengan penerbangan pertama dari Istanbul ke kota-kota besar di provinsi Ankara, Izmir, Antalya, dan Trabzon. Setelah pembatasan keluar masuk di 15 provinsi dicabut pada tengah malam 31 Mei, perusahaan bus menambahkan perjalanan tambahan dikarenakan banyak orang memasuki terminal bus. Restoran, kafe, toko kue, dan tempat yang serupa kembali dibuka dengan aturan menerima sejumlah pelanggan yang memakai masker serta aturan meja akan ditentukan dengan mempertimbangkan jarak sosial. Taman nasional, tempat piknik dan rekreasi, hiking dan memancing, serta pantai akan dibuka kembali, sedangkan memanggang daging di luar ruangan akan tetap dibatasi. Pusat dan fasilitas olahraga dibuka kembali dengan aturan jumlah orang akan dibatasi dengan satu orang per enam meter persegi. Pegawai negeri yang cuti administratif akan kembali bekerja di kantor. Parlemen Turki akan melanjutkan kembali

kegiatannya dan mulai bekerja di bawah “new normal” termasuk langkah-langkah peningkatan kebersihan, penggunaan masker, dan jarak sosial.

KESIMPULAN

Turki merupakan negara dengan jumlah kasus positif COVID-19 terbanyak di Timur Tengah, telah melebihi China. Sejak berita virus corona baru yang diduga berasal dari Wuhan, China menyebar ke beberapa negara, Turki dengan cepat dan tanggap melakukan pencegahan dengan menerapkan pembatasan mobilisasi warganya ke negara-negara yang telah terkonfirmasi kasus positif COVID-19. Bahkan penerbangan dari negara-negara tersebut telah diberhentikan sementara. Sejak kasus pertama di Turki terkonfirmasi, pemerintah Turki menerapkan kebijakan batasan berpergian dan berkumpul. Turki pun mengkhususkan dalam kebijakannya bagi warga dibawah 20 tahun dan diatas 65 tahun untuk dilarang keluar rumah. Kebijakan lockdown diterapkan Turki pada saat akhir pekan. Dalam menangani pandemi COVID-19, tata kelola Turki terbilang baik hingga WHO pun memberikan pujian atas penanganan yang dilakukan pemerintah Turki. Turki menjamin kesejahteraan warganya ditengah pandemi ini. Kebijakan ekonomi yang dilakukannya pun sangat memerhatikan masyarakat yang lanjut usia. Turki berusaha untuk mengurangi beban warganya yang sedang mengalami kesulitan dalam hal ekonomi. Kebijakan yang diambil untuk dunia pendidikan terbilang cepat, mengganti pembelajaran langsung dengan pembelajaran jarak jauh dilakukan agar menekan angka penyebaran virus. Turki berhasil menekan angka kematian dan pasien yang pulih semakin hari semakin meningkat. Proses normalisasi “new normal” mulai dilakukan dan berharap Turki berjalan ke keadaan dimana saat virus corona belum menyebar di Turki.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Monitor. (2020). "Tukey builds more hospitals as coronavirus cases spike". Diakses pada 5 Juni 2020 melalui <https://www.al-monitor.com/pulse/originals/2020/04/turkey-build-hospitals-coronavirus.html>.
- Anadolu Agency. (2020). "Cumhurbaşkanı Erdoğan: Normal hayata dönüşü kademe kademe başlatacağz". Diakses pada 5 Juni 2020 melalui <https://www.aa.com.tr/tr/turkiye/cumhurbaskani-erdogan-normal-hayata-donusu-kademe-kademe-baslatacagiz/1828617>.
- Anadolu Agency. (2020). "İbrahim Kalın 'koronavirüs' toplantısında alınan tedbirleri açıkladı". Diakses pada 7 Juni 2020 melalui <https://www.aa.com.tr/tr/koronaviruss/ibrahim-kalin-koronavirustoplantisinde-alinan-tedbirleri-acikladi/1763918>.
- Anadolu Agency. (2020). "Milli Eğitim Bakanı Selçuk: Uzaktan eğitime 31 Mayıs'a kadar devam edilecek". Diakses pada 7 Juni 2020 melalui <https://www.aa.com.tr/tr/egitim/milliegitim-bakani-selcuk-uzaktan-egitime-31-mayisa-kadar-devam-edilecek/1822357#>.
- Anadolu Agency. (2020). "Mulai longgarkan pembatasan, Turki perlahan terapkan normalisasi". Diakses pada 7 Juni 2020 melalui <https://www.aa.com.tr/id/turki/mulai-longgarkan-pembatasan-turki-perlahan-terapkan-normalisasi/1861513>.
- Anadolu Agency. (2020). "Sağlık Bakanı Koca: Yeni dönem 'kontrollü sosyal hayat'tır". Diakses pada 5 Juni 2020 melalui <https://www.aa.com.tr/tr/koronaviruss/saglik-bakani-koca-yeni-donem-kontrollu-sosyal-hayattir/1831309>
- World Health Organization. (2020). "Novel Coronavirus – China". Diakses pada 2 Juni 2020 melalui <https://www.who.int/csr/don/12-january-2020-novel-coronavirus-china/en/>.
- Anadolu Agency. (2020). "Ulaştırma ve Altyapı Bakanı Turhan: 9 ülkeye uçuşlar durduruldu". Diakses pada 5 Juni 2020 melalui <https://www.aa.com.tr/tr/koronaviruss/ulastirma-ve-altyapi-bakani-turhan-9-ulkeye-ucuslar-durduruldu/1765375>.
- BBC. (2020). "Koronavirüs ekonomik tedbir paketi: Kime, hangi güvence sunuluyor?". Diakses pada 7 Juni 2020 melalui <https://www.bbc.com/turkce/haberler-dunya-51958762>.
- Berita Turki. (2020). "Presiden Erdogan Umumkan "Curfew" Akan Diterapkan Setiap Akhir Pekan". Diakses pada 29 Mei 2020 melalui <https://beritaturki.com/presiden-erdogan-umumkan-curfew-akan-diterapkan-setiap-akhir-pekan/>.
- Berita Turki. (2020). "Pelajar Indonesia di Turki Bantu Pemerintah Cegah Corona Tetap Ikuti Aturan Bila Tak Mau Bayar Denda Sejumlah Ini". Diakses pada 7 Juni 2020 melalui <https://beritaturki.com/pelajar-indonesia-di-turki-bantu-pemerintah-cegah-corona-tetap-ikuti-aturan-bila-tak-mau-bayar-denda-sejumlah-ini/>.
- Centers for Disease Control and Prevention. (2020). "Coronavirus Disease 2019". Diakses pada 3 Juni 2020 melalui <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-nCoV/index.html>.
- Daily Sabah. (2020). "China Virus Sends Shockwaves Across Travel Sector

- Including in Turkey". Diakses pada 4 Juni 2020 melalui <https://www.dailysabah.com/tourism/2020/01/28/china-virus-sends-shockwaves-across-travel-sector-including-in-turkey>.
- Daily Sabah. (2020). "'Stay home,' Erdogan says as Turkey ramps up measures against COVID-19". Diakses pada 7 Juni 2020 melalui <https://www.dailysabah.com/turkey/stay-home-erdogan-says-as-turkey-ramps-up-measures-against-covid-19/news>.
- Daily Sabah. (2020). "Turkey leading example in fight against coronavirus". Diakses pada 4 Juni 2020 melalui <https://www.dailysabah.com/turkey/turkey-leading-example-in-fight-against-coronavirus/news>.
- Daily Sabah. (2020). "Turkey orders coronavirus pandemic hospitals to be set up". Diakses pada 5 Juni 2020 melalui <https://www.dailysabah.com/turkey/turkey-orders-coronavirus-pandemic-hospitals-to-be-set-up/news>.
- Daily Sabah. (2020). "Turkey's Parliament resumes work under 'new normal' after 48 days". Diakses pada 7 Juni 2020 melalui <https://www.dailysabah.com/politics/diplomacy/turkeys-parliament-resumes-work-under-new-normal-after-48-days>.
- Detik News. (2020). "Fase Pertama Turki Melawan Corona". Diakses pada 29 Mei 2020 melalui <https://news.detik.com/kolom/d-5014738/fase-pertama-turki-melawan-corona>.
- Detik News. (2020). "Kasus Corona Meningkat, Erdogan Dikritik karena Tolak Lockdown Turki". Diakses pada 29 Mei 2020 melalui <https://news.detik.com/internasional/d-4969321/kasus-corona-meningkat-erdogan-dikritik-karena-tolak-lockdown-turki>.
- Haberler. (2020). "Son Dakika: Kamu kurum ve kuruluşlarına, dönüşümlü, esnek ve uzaktan çalışma uygulaması için izin verildi". Diakses pada 7 Juni 2020 melalui <https://www.haberler.com/son-dakika-kamu-kurum-ve-kuruluslarina-13041864-haberi/>.
- Haberler. (2020). "Son Dakika: Okullara verilen ara 30 Nisan'a kadar uzatıldı". Diakses pada 7 Juni 2020 melalui <https://www.haberler.com/son-dakika-okullara-verilen-ara-uzatildi-13053581-haberi/>.
- Hürriyet Daily News. (2020). "Over 60,000 citizens brought back so far: Minister". Diakses pada 7 Juni 2020 melalui <https://www.hurriyetdailynews.com/over-60-000-citizens-brought-back-so-far-minister-154198>.
- Hürriyet Daily News. (2020). "Son dakika haberleri: Beştepe'deki corona virüs toplantısı sona erdi! İşte alınan kararlar". Diakses pada 7 Juni 2020 melalui <https://www.hurriyet.com.tr/gundem/son-dakika-haberleri-bestedepede-corona-virus-toplantisi-sona-erdi-iste-alinan-kararlar-41467463>.
- Hürriyet Daily News. (2020). "Turkey stops all flights from China as part of coronavirus measures". Diakses pada 4 Juni 2020 melalui <https://www.hurriyetdailynews.com/turkey-to-suspend-flights-from-china-until-end-of-month-151705>.
- India Today. (2020). "Turkey's coronavirus cases overtake Iran, highest in Middle East". Diakses pada 5 Juni 2020 melalui <https://www.indiatoday.in/world/story/turkey-s-coronavirus-cases-overtake-iran-highest-in-middle-east-1668669-2020-04-19>.

- Kontan News. (2020). "Erdogan mengumumkan lockdown empat hari di Turki saat libur Idul Fitri. Diakses pada 29 Mei 2020 melalui https://internasional.kontan.co.id/news/erdogan-umumkan-lockdown-empat-hari-di-turki-saat-libur-idul-fitri?utm_source=dable.
- Kontan News. (2020). "Turki Melaporkan 2 Kematian Pertama Karena Korona di Tengah Lonjakan Kasus". Diakses pada 29 Mei 2020 melalui <https://internasional.kontan.co.id/news/turki-melaporkan-2-kematian-pertama-karena-virus-korona-di-tengah-lonjakan-kasus>.
- Liputan 6. (2020). "Bendung Corona COVID-19, Presiden Erdogan Umumkan Lockdown di Turki Mulai 23 April". Diakses 29 Mei 2020 melalui <https://www.liputan6.com/global/read/4233119/bendung-corona-covid-19-presiden-erdogan-umumkan-lockdown-di-turki-mulai-23-april>.
- NTV. (2020). "EBA TV uzaktan eğitim başladı! TRT EBA TV nereden ve nasıl izlenecek? EBA TV uydu frekansları nedir?". Diakses pada 7 Juni 2020 melalui <https://www.ntv.com.tr/turkiye/eba-tv-uzaktan-egitim-basladi-trt-eba-tv-nereden-ve-nasil-izlenecek-eba-tv-uydu-frekanslari-nedir,W7ZJUVmPQU-JLHCfQrg3rw>.
- NTV. (2020). "ÖSYM sınav takvimi güncellendi: Hangi sınavlar ertelendi? (2020 ÖSYM sınavları ne zaman?)". Diakses pada 7 Juni 2020 melalui <https://www.ntv.com.tr/egitim/osym-sinav-takvimi-guncellendi-hangi-sinavlar-ertelendi-2020-osym-sinavlari-ne-zaman,3Myvqk39E2b68ySt0z4IA>.
- NTV. (2020). "YKS ertelendi mi? 2020 YKS ne zaman yapılacak? (YÖK Başkanı Yekta Saraç açıkladı)". Diakses pada 7 Juni 2020 melalui <https://www.ntv.com.tr/egitim/yks-ertelendi-mi-2020-yks-ne-zaman-yapilacak-yok-basmani-yekta-sarac-acikladi>.
- https://www.ntv.com.tr/egitim/son-dakika-haberi-2020-yks-mufredati-belli-oldu,_1uteE5V1EeTuCczY_z_Xw.
- ProMed International Society for Infectious Diseases. (2020). "Undiagnosed Pneumonia – China". Diakses pada 2 Juni 2020 melalui <https://promedmail.org/promed-post/?id=6866757>.
- Republika. (2020). "Mulai 29 Mei Turki Izinkan Sholat Berjamaah di Masjid". Diakses pada 29 Mei 2020 melalui <https://republika.co.id/berita/qasews440/mulai-29-mei-turki-izinkan-sholat-berjamaah-di-masjid>.
- Republika. (2020). "Turki Mulai Operasikan Kembali Kereta Antarkota". Diakses pada 29 Mei 2020 melalui <https://republika.co.id/berita/qb16qe382/turki-mulai-operasikan-kembali-kereta-antarkota>.
- Sabah. (2020). "Son Dakika Haberi | Corona virüsü ilacında umut verici sonuçlar geldi: Favipiravir nedir ve corona virüsüne karşı işe yarar mı?". Diakses pada 5 Juni 2020 melalui <https://www.sabah.com.tr/dunya/2020/04/05/son-dakika-haberi-corona-virusu-ilacinda-umut-verici-sonuclar-geldi-favipiravir-nedir-ve-corona-virusune-karsi-ise-yarar-mi>.
- Sky News. (2020). "China confirms deadly Wuhan coronavirus can be transmitted by humans". Diakses pada 7 Juni 2020 melalui <https://news.sky.com/story/china-confirms-deadly-wuhan-coronavirus-can-be-transmitted-by-humans-11913560>.
- Sozcu. (2020). "2019-2020 eğitim yılı sona erdirildi! Uzaktan eğitim devam edecek". Diakses pada 7 Juni melalui <https://www.sozcu.com.tr/2020/egitim/2019-2020-egitim-yili-sona-erdirdi-uzaktan-egitim-devam-edecek-5822038/>.

- Sputnik News. (2020). "Erdoğan koronavirüse karşı 100 milyar TL'lik destek paketini açıkladı: En düşük emekli maaşı 1500 TL oluyor". Diakses 7 Juni 2020 melalui <https://tr.sputniknews.com/turkiye/202003181041634224-erdogan-koronaviruse-karsi-100-milyar-tl-destek-paketini-acikladi-en-dusuk-emekli-maasi-1500-tl/>.
- Sputnik News. (2020). "Erdoğan, 'Milli Dayanışma Kampanyası'nı duyurdu: 7 aylık maaşımı bağışlayarak açıyorum". Diakses pada 7 Juni 2020 melalui <https://tr.sputniknews.com/turkiye/202003301041721380-cumhurbaskani-erdogan-aciklama-yapiyor/>.
- Sputnik News. (2020). "Ertelenen KPSS sınav tarihleri belli oldu". Diakses pada 7 Juni 2020 melalui <https://tr.sputniknews.com/turkiye/202003271041697848-ertelenen-kpss-sinav-tarihleri-belli-oldu/>.
- Sputnik News. (2020). "Türkiye'nin 31 ilinde 2 gün sokağa çıkma yasağı ilan edildi". Diakses pada 5 Juni 2020 melalui <https://tr.sputniknews.com/koronavirus-salgini/202004101041801808-turkiyenin-31-ilinde-2-gun-sokaga-cikma-yasagi-ilan-edildi/>.
- Sputnik News. (2020). "YÖK Başkanı: Üniversitelerde bahar döneminde yüz yüze eğitim yapılmayacak, YKS 25-26 Temmuz'a ertelendi". Diakses pada 7 Juni 2020 melalui <https://tr.sputniknews.com/turkiye/202003261041691008-yok-baskani-universitelerde-bahar-doneminde-yuz-yuze-egitim-yapilmayacak-yks-ertelendi/>.
- T.C.Sağlık Bakanlığı. (2020). "Türkiye'deki Güncel Durum". Diakses pada 7 Juni 2020 melalui <https://covid19.saglik.gov.tr/>.
- The New York Times. (2020). "Here Comes the Coronavirus Pandemic". Diakses pada 2 Juni 2020 melalui <https://www.nytimes.com/2020/02/29/opinion/sunday/corona-virus-usa.html>.
- Türkiye Cumhuriyeti İçişleri Bakanlığı. (2020). "Koronavirüs Salgını ile Mücadele Kapsamında Park, Mesire, Piknik Yerleri İle İlgili Ek Genelge". Diakses pada 5 Juni 2020 melalui <https://www.icisleri.gov.tr/koronavirus-salgini-ile-mucadele-kapsaminda-park-mesire-piknik-yerleri-ile-ilgili-ek-genelge>.
- UNESCO. (2020). "COVID-19 Impact on Education". Diakses pada 2 Juni 2020 melalui <https://en.unesco.org/covid19/educationresponse>.
- World Health Organization. "Advice for public". Diakses pada 2 Juni 2020 melalui <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public>.
- World Health Organization. (2020). "Middle East respiratory syndrome coronavirus (MERS-CoV)". Diakses pada 2 Juni 2020 melalui <https://www.who.int/emergencies/mers-cov/en/>.
- World Health Organization. (2020). "Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it". Diakses pada 1 June 2020 melalui [https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-\(covid-2019\)-and-the-virus-that-causes-it](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technical-guidance/naming-the-coronavirus-disease-(covid-2019)-and-the-virus-that-causes-it).
- World Health Organization. (2020). "Statement on the second meeting of the International Health Regulations (2005) Emergency Committee regarding the outbreak of novel coronavirus (2019-nCoV)". Diakses pada 2 Juni 2020 melalui <https://www.who.int/news>.

room/detail/30-01-2020-statement-on-the-second-meeting-of-the-international-health-regulations-(2005)-emergency-committee-regarding-the-outbreak-of-novel-coronavirus-(2019-ncov).

World Health Organization. (2020). "Summary of Probable SARS cases with onset of illness from 1 November 2002 to 31 July 2003". Diakses pada 2 Juni 2020 melalui https://www.who.int/csr/sars/country/table2004_04_21/en/.

World Health Organization. (2020). "WHO Director-General's opening remarks at the media briefing on COVID-19 – 11 March 2020". Diakses pada 2 Juni 2020 melalui <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---11-march-2020>.